

MAKALAH
MATERI SEBAGAI PENGANTAR PENDIDIKAN

Makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengantar Pendidikan

Dosen Pengampu: Rusyati Prihatin, M.Pd.I



Disusun Oleh:

1. PUTRI WAHYUNI (201403006)
2. SITI HALIMAH ()

JURUSAN TARBIYAH (PIAUD)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-MA'ARIF
KABUPATEN WAY KANAN
LAMPUNG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT serta salam dan cinta kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Atas segala rahmat dan karunia Allah SWT sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah ini yang berjudul **“MATERI SEBAGAI PENGANTAR PENDIDIKAN”**.

Tugas ini kami susun untuk memenuhi salah satu tugas pada mata kuliah Bimbingan dan Konseling. Dalam proses pembuatan makalah ini, kami harap dapat membantu pembaca untuk mengetahui bagaimana hakikat, sumber, dan implikasi ilmu pengetahuan terhadap bimbingan dan konseling.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih banyak kekurangan baik dalam isi dan bahasa penulisannya. Sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun, sangat membantu kami demi kesempurnaan makalah ini.

Way Kanan, 10 September 2021

Penyusun,

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 1 |
| C. Tujuan | 2 |
| BAB II PEMBAHASAN | |
| A. Pengertian Materi Pendidikan | 3 |
| B. Jenis-jenis Materi Pendidikan/Pembelajaran | 3 |
| C. Cakupan Materi Pendidikan/Pembelajaran | 4 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 6 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikat manusia sebenarnya setiap orang mempunyai hak untuk belajar. Tidak membedakan antara miskin maupun kaya, didepan pendidikan hak semua orang sama. Proses seperti ini dialaminya mulai dari lahir hingga tumbuh dewasa. Pada kegiatan belajar pasti ada tujuan yang hendak dicapai yaitu agar memiliki pengetahuan luas sebagai bekal menghadapi kehidupan sehari-hari serta melakukan perubahan-perubahan didalam hidupnya. Namun, untuk meraih tujuan tersebut terdapat tantangan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada lembaga pendidikan.

Guru menjadi bagian penting pada kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya guru, pembelajaran akan vakum. Guru akan mempersiapkan segala sesuatu sebagai fasilitas pendidikan siswa. Sebelum mengajar, guru merancang materi sebagai bahan pembelajaran. Materi yang dirancang pun harus disaring dan didiskusikan terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa. Hal ini mengidentifikasikan bahwa materi merupakan salah satu faktor penting didalam pendidikan.

Pentingnya materi sebagai faktor pendidikan membuat lembaga pendidikan berpikir cerdas dalam hal itu. Hal itu terbukti dari pergantian kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013. Memang ada perubahan besar diantara kurikulum tersebut. Namun, dikurikulum 2013 ini lebih mendorong siswa lebih kepraktik dan kreatif yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dari materi yang diterima. Jadi jelas peran materi menjadi faktor pendidikan sangat penting.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari permasalahan diatas, maka dalam makalah ini ada beberapa rumusan masalah yang perlu diangkat :

- a. Apa pengertian materi pendidikan?
- b. Apa Jenis-jenis materi pendidikan?
- c. Apa Cakupan materi pendidikan?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari pembahasan makalah ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengertian materi pendidikan
- b. Untuk mengetahui jenis-jenis materi pendidikan
- c. Untuk mengetahui cakupan materi pendidikan

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Materi Pendidikan

Dalam pendidikan khususnya proses pembelajaran salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan keseluruhan adalah kemampuan dan keberhasilan seorang guru merancang serta menyampaikan materi pembelajaran. Materi pada hakekatnya merupakan unsur penting dari Pembelajaran, yakni prediksi, perencanaan dan penyampaian tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.

Dalam beberapa makalah disebutkan secara garis besar dapat dikemukakan bahwa Materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator (Zahara, 1995).

Materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan (treatment) terhadap materi pembelajaran.

B. Jenis-Jenis Materi Pendidikan / Pembelajaran

Jenis-jenis materi pembelajaran dapat diklasifikasi sebagai berikut :

1. Fakta

Fakta adalah segala hal yang bewujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya. Contoh: Dalam mata pelajaran Sejarah: Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan Pemerintahan Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran Indonesia.

2. Konsep

Konsep adalah segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti /isi dan sebagainya. Contoh: penyimpangan sosial adalah suatu pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat (Horton & Hunt 1987: 191), dsb.

3. Prinsip

Prinsip adalah berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antarkonsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat. Contoh: Perilaku menyimpang timbul karena tidak adanya nilai atau norma yang dapat ditaati secara teguh, diterima secara luas, dan mampu mengikat serta mengendalikan masyarakat (Durkheim, 1897), dsb.

4. Prosedur

Prosedur merupakan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem. Contoh: praktik penelitian sosial, dsb.

5. Sikap atau Nilai

Sikap atau Nilai merupakan hasil belajar aspek sikap, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar, dan bekerja, dsb. Contoh: aplikasi sosiologi dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk sikap toleransi dalam menghadapi fenomena sosial yang bervariasi.

C. Cakupan Materi Pembelajaran / Pendidikan

Berdasar yang termuat di beberapa makalah ,Dalam menentukan cakupan atau

ruang lingkup materi pembelajaran harus memperhatikan beberapa aspek berikut :

1. Aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, prosedur) aspek afektif, atautkah aspek psikomotor, karena ketika sudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran maka tiap-tiap jenis uraian materi tersebut memerlukan strategi dan media pembelajaran yang berbeda-beda. Selain memperhatikan jenis materi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip yang perlu digunakan dalam menentukan cakupan materi pembelajaran yang menyangkut keluasan dan kedalaman materinya.
2. Keluasan cakupan materi berarti menggambarkan seberapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran. Kedalaman materi menyangkut rincian konsep-konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari oleh peserta didik.
3. Kecukupan atau memadainya cakupan materi juga perlu diperhatikan. Memadainya cakupan aspek materi dari suatu materi pembelajaran akan sangat membantu tercapainya penguasaan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Misalnya, jika dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan kemampuan kepada peserta didik di bidang jual beli, maka uraian materinya mencakup:
 - a. Penguasaan atas konsep pembelian, penjualan, laba, dan rugi.
 - b. Rumus menghitung laba dan rugi jika diketahui pembelian dan penjualan.
 - c. Penerapan/aplikasi rumus menghitung laba dan rugi.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan materi di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi dalam pembelajaran (instructional material) adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Jenis-jenis materi pembelajaran dapat diklasifikasi sebagai berikut.
 - a. Fakta
 - b. Konsep
 - c. Prinsip
 - d. Prosedur
 - e. Sikap atau Nilai

DAFTAR PUSTAKA

Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt, 1987. Sosiologi, Edisi keenam. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Efendy Rusman. 2001. Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran, Depdiknas, Dirjen, Manajemen Dikmen. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Emile Durkheim, 1897. Pendidikan Moral; Suatu studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan, dialih bahasakan oleh Lukas Ginting, dari judul “Moral Education” (Jakarta: Erlangga, 1990).

Idris Zahara.H, H. lisman Jamal. 1995. Pangantar Pendidikan. Jakarta: PT Grasindo. Cet. Ke-II.

<http://ma-kalah.blogspot.co.id/2015/03/materi-sebagai-faktor-pendidikan.html> (08/11/2017 pukul 14.11)